



1.100 Ibu akan mendapat vaksinasi Covid-19 di 18 puskesmas di Kota Yogyakarta. Vaksinasi tersebut dilakukan di puskesmas sesuai domisili ibu hamil.

Dalam bulan Agustus ini ada 1.100 ibu hamil di Kota Yogya yang akan dilakukan vaksinasi di puskesmas- puskesmas. Harapan kami bisa tuntas pada bulan ini, paparnya.

Heroe menuturkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk ibu hamil di Kota Yogyakarta sebenarnya sudah diawali melalui program vaksinasi massal yang digelar Pemda DIY bertempat di Grha Sabha Pramana (GSP) Universitas Gadjah Mada (UGM) pada Kamis (18/8). Sedangkan ibu hamil yang belum divaksinasi Covid-19 dilayani di 18 puskesmas Kota Yogyakarta.

Menurutnya ibu hamil menjaga perhatian cukup besar karena termasuk salah satu kelompok yang rentan. Oleh sebab itu sejak menjelang kelahiran ibu hamil juga menjalani tes swab agar kesehatan terjamin dan persalinan lancar.

Pemantauan rutin kesehatan ibu hamil ditangani puskesmas. Ini juga cara mencegah atau mengurangi stunting di Yogya, imbuh Heroe.

Secara terpisah Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi di antaranya pemberian vaksinasi dosis 1 dimulai pada trimester kedua kehamilan, dalam kondisi sehat dan tidak memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg.

Jika memiliki penyakit penyerta di antaranya seperti jantung, diabetes dan asam harus dalam kondisi terkontrol dan tidak ada komplikasi akut, imbuh Emma.

Selain itu Ibu hamil juga tidak memiliki keluhan kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, pandangan kabur, tidak sedang mendapat pengobatan autoimun, gangguan pembekuan darah, kelainan darah, defisiensi imun, penerima produk darah atau transfusi, kortikosteroid dan kemoterapi

Dia menyatakan jenis vaksin Covid-19 yang bisa disuntikkan untuk ibu hamil adalah Sinovac, Moderna dan Pfizer. Jenis itu akan disesuaikan dengan ketersediaan vaksin di Kota Yogyakarta. Pemberian vaksinasi dosis kedua bagi ibu hamil dilakukan sesuai interval jenis vaksin

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 688 kasus positif Covid-19, Jumat (27/8) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 148.219 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 1.114 kasus, sehingga total sembuh menjadi 128.886 kasus dan 21 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 4.728 kasus," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 74 warga Kota Yogyakarta, 147 warga Bantul, 113 warga Kulon Progo, 94 warga Gunungkidul, dan 260 warga Sleman.

Sementara itu, distribusi kasus sembuh terdiri dari 127 warga Kota Yogyakarta, 626 warga Bantul, 67 warga Kulon Progo, 90 warga Gunungkidul, dan 204 warga Sleman.

"Rincian kasus meninggal yakni 5 warga Kota Yogyakarta, 5 warga Bantul, 1 warga Kulon Progo, 2 warga Gunungkidul, dan 8 warga Sleman," imbuhnya.

(Tri/C-4).

Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Puskesmas Umbulharjo I			
3. Puskesmas Umbulharjo II			
4. Puskesmas Kotagede I			
5. Puskesmas Kotagede II			
6. Puskesmas Gondokusuman I			
7. Puskesmas Gondokusuman II			
8. Puskesmas Danurejan I			
9. Puskesmas Danurejan II			
10. Puskesmas Jetis			
11. Puskesmas Kraton			
12. Puskesmas Tegalrejo			
13. Puskesmas Ngampilan			
14. Puskesmas Wirobrajan			

15. Puskesmas Mantrijeron			
16. Puskesmas Pakualaman			
17. Puskesmas Mergangsan			
18. Puskesmas Gondomanan			
19. Puskesmas Gedongtengen			
20. Puskesmas Pembantu Joyonegaran			
21. Puskesmas Pembantu Nitikan			
22. Puskesmas Pembantu Demangan			
23. Puskesmas Pembantu Tegalrejo			
24. Puskesmas Pembantu Bener			
25. Puskesmas Pembantu Dukuh			
26. Puskesmas Pembantu Mendungan			
27. Puskesmas Pembantu Pakel			
28. Puskesmas Pembantu Pathuk			
29. Puskesmas Pembantu Badran			
30. Puskesmas Pembantu Tompeyan			
31. Puskesmas Pembantu Tegal Mulyo			
32. Puskesmas Pembantu Giwangan			

Yogyakarta, 05 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005